



Pendampingan Kegiatan Belajar Siswa SDN 02 Wonokerso Berbasis Mentoring Kelompok

Ica Purnamasari*, Ajeng Eka Sulistyowati, Daniel Gigih Avianto, Lailatul Zahra, Silvani

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: ica.purnamasari.fip@um.ac.id

Paper received: 2-11-2021; revised: 17-11-2021; accepted: 23-11-2021

Abstract

Assistance in learning activities based on group mentoring carried out at SDN 02 Wonokerso, is a solution to deal with problems that were found related to the learning process. The target of this program is fifth-grade students, wherefrom the observations, it was found that the students did not yet have a solid foundation of subject matter, had a high interest in learning, but were not compatible with conventional learning methods so that most of the information given is not understood by the students. The purpose of this group mentoring program is so that each group can participate in learning activities according to their rhythm and the question-and-answer activities can take place more optimally so that students' understanding will increase.

Keywords: assistance; mentoring; group

Abstrak

Pendampingan kegiatan belajar berbasis mentoring kelompok yang dilaksanakan di SDN 02 Wonokerso, merupakan sebuah solusi untuk menangani permasalahan yang ditemukan terkait proses pembelajaran. Sasaran dari program ini adalah para murid kelas V, yang mana dari hasil observasi ditemukan bahwa, para murid belum memiliki dasar yang kuat dari materi-materi pelajaran, memiliki minat belajar yang tinggi, namun kurang cocok dengan metode pembelajaran konvensional, sehingga sebagian besar informasi yang diberikan kurang dapat dipahami oleh para murid. Tujuan dari program pendampingan berbasis mentoring kelompok ini adalah agar setiap kelompok dapat mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan ritme masing-masing dan kegiatan tanya jawab dapat berlangsung lebih maksimal, sehingga pemahaman para murid semakin meningkat.

Kata kunci: pendampingan; mentoring; kelompok

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hak seluruh individu, tidak terkecuali warga Indonesia. Jenjang pendidikan sekolah di Indonesia beragam dan umumnya digolongkan berdasarkan usia, yaitu anak usia dini, dasar, menengah, dan atas. Berdasarkan Permendikbud Nomor 44 tahun 2019, sekolah dasar merupakan jenjang yang idealnya diikuti oleh anak dengan rentang usia 7 sampai 12 tahun. Sekolah dasar merupakan fasilitas dari pemerintah untuk seluruh warga Indonesia, sehingga di setiap kota terdapat satu atau beberapa sekolah dasar yang beroperasi.

Kabupaten Malang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Malang adalah Kecamatan Pakisaji. Lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan MBKM UM yaitu Desa Wonokerso. Terdapat beberapa sekolah dasar negeri (SDN) yang ada di Desa Wonokerso. Dilansir dari Daftar Satuan Pendidikan Kemdikbud, terdapat tiga sekolah dasar negeri dan satu madrasah ibtidaiyah swasta yang ada di Desa Wonokerso. Salah satu SDN yang ada di Desa Wonokerso adalah SDN 02 Wonokerso. SDN 02 Wonokerso memiliki jenjang kelas dari kelas satu sampai kelas enam, dengan masing-masing terdapat satu kelas.

Proses belajar mengajar yang terjadi saat ini telah mengalami banyak perkembangan dan perubahan. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah terjadinya pandemi COVID-19 selama beberapa tahun terakhir. Sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah berubah dari luar jaringan (*offline*) menjadi dalam jaringan (*online*). Saat ini merupakan proses pemulihan dari kondisi COVID-19, sehingga terjadi kembali pembelajaran secara luar jaringan (*offline*). Penelitian terkait yang dilakukan oleh Pahmi dkk. (2021) juga menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa SD yang diakibatkan berubahnya proses belajar ini.

Dalam upaya adaptasi kembali dengan proses pembelajaran yang ada, seringkali tenaga pendidik mengalami kesulitan. Tenaga pendidik seringkali memberikan perlakuan yang sama pada seluruh siswa, sehingga tidak sedikit siswa yang kesusahan dalam memahami pelajaran dan materi yang diberikan oleh guru. Hal ini juga menjadi alasan adanya kesenjangan yang terjadi pada pemahaman antarsiswa di SDN 02 Wonokerso. Observasi awal yang dilakukan terhadap anak kelas V di SDN 02 Wonokerso menunjukkan terjadinya kesulitan yang dialami oleh siswa terhadap pemahaman akan materi dasar yang seharusnya sudah dapat dipahami oleh siswa kelas V SD.

Adanya perbedaan kecepatan pemrosesan informasi dan pemahaman materi oleh siswa kelas V SDN 02 Wonokerso ini yang kemudian melatarbelakangi pemilihan terciptanya program *mentoring* kelompok. Hal ini dipilih dengan alasan agar para siswa dapat dibagi ke dalam kelompok yang sesuai dengan tingkat pemahamannya masing-masing. Selain itu, program ini juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan kesadaran sosial mereka lewat kelompok yang menunjukkan masalah yang dimiliki siswa lain. *Mentoring* sendiri merupakan metode diskusi yang interaktif, di mana terdapat pemandu atau pendamping dan beberapa peserta yang bertujuan untuk membahas sebuah masalah atau topik tertentu (Ahadiyah, 2007 dalam Zaman, 2017).

2. Metode

2.1. Tahapan

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan program pendampingan kegiatan belajar siswa SDN 02 Wonokerso, yaitu: (1) Meminta izin kepada Kepala Desa Wonokerso untuk melaksanakan program kerja, salah satunya pendampingan siswa sekolah dasar; (2) Meminta izin kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri 02 Wonokerso untuk melaksanakan program pendampingan siswa; (3) Observasi kegiatan pembelajaran sekaligus mengajar siswa kelas V SDN 02 Wonokerso; (4) Mencari referensi dan menyusun solusi untuk permasalahan yang ditemukan; (5) Pelaksanaan pendampingan berbasis *mentoring* kelompok; (6) Membuat laporan dan artikel program kerja.

Mentoring merupakan metode diskusi yang interaktif, di mana terdapat pemandu atau pendamping dan beberapa peserta yang bertujuan untuk membahas sebuah masalah atau topik tertentu (Ahadiyah, 2007 dalam Zaman, 2017). Menurut Murray (1991), *mentoring* adalah sebuah pasangan yang disengaja dari orang yang lebih berpengalaman dengan orang yang kurang berpengalaman, dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi.

Pendampingan berbasis *mentoring* dilakukan, karena para siswa memiliki minat belajar yang tinggi, dengan ritme belajar yang berbeda-beda. Sebagian murid juga merasa tertekan karena tidak bisa mengimbangi progress teman-temannya yang mampu mengikuti

pembelajaran dengan lancar. Metode ini dilakukan dengan cara membagi siswa menjadi enam kelompok dan menata tempat duduk sehingga siswa dan mentor bisa saling berhadapan. Kegiatan diawali dengan meninjau kembali materi-materi yang sudah diajarkan sebelumnya, dan apa yang akan dipelajari selanjutnya. Selama kegiatan berlangsung, para siswa tidak hanya diajak untuk menyelesaikan materi pelajaran, namun juga diberi pemahaman yang lebih mendasar mengenai apa yang sedang dipelajari.

2.2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program pendampingan kegiatan belajar siswa kelas V SDN 02 Wonokerso dilaksanakan selama 5 hari, yaitu 11-13 November 2021 dan 26-27 Desember 2021. Pelaksanaan program pada tanggal 11-13 November 2021, berjalan kurang lebih selama 3 jam, mulai dari pukul 09.00-12.00 WIB. Pada tanggal 12 November, program selesai pada pukul 11.30 WIB. Pada tanggal 26 Desember 2021, program dilaksanakan selama 4.5 jam, mulai dari pukul 07.00-11.30 WIB. Pada tanggal 27 Desember 2021, program dilaksanakan selama 5 jam, mulai dari pukul 07.00-12.00 WIB.

Lokasi pelaksanaan program pendampingan kegiatan belajar siswa kelas V berada di ruangan kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Wonokerso yang beralamat di Jalan Raya Segenggeng RT. 20 RW. 04. Desa Wonokerso, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

2.3. 3 Rincian Kegiatan

Kegiatan pendampingan kegiatan belajar siswa kelas V yang dilakukan selama 5 hari terbagi ke dalam dua bentuk jadwal/*rundown*. Hal ini dikarenakan pelaksanaan program yang dilakukan pada hari Jumat lebih cepat selesai (selesai pada pukul 11.30 WIB).

Tabel 1. Rundown Program Pendampingan pada hari Jumat, 12 November 2021

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Persiapan Kegiatan	09.00 - 09.10	Mahasiswa anggota MBKM mempersiapkan proses kegiatan
2	Pembagian Kelompok	09.10 - 09.30	Mahasiswa membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil untuk menyesuaikan ritme belajar siswa. Mahasiswa juga melakukan observasi untuk hari berikutnya.
3	Pendampingan Belajar Siswa	09.30 - 11.15	Pelaksanaan pendampingan belajar siswa kelas V sesuai dengan materi dan pelajaran yang dipelajari hari terkait
4	Penutupan	11.15 - 11.30	Mahasiswa memberikan kesimpulan pelajaran hari terkait dan mengembalikan siswa ke rumah masing-masing

Tabel 2. Rundown Program Pendampingan pada tanggal 11 dan 13 November 2021

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Persiapan Kegiatan	09.00 - 09.10	Mahasiswa anggota MBKM mempersiapkan proses kegiatan
2	Pembagian Kelompok	09.10 - 09.30	Mahasiswa membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil untuk menyesuaikan ritme belajar siswa. Mahasiswa juga melakukan observasi untuk hari berikutnya.
3	Pendampingan Belajar Siswa	09.30 - 11.45	Pelaksanaan pendampingan belajar siswa kelas V sesuai dengan materi dan pelajaran yang dipelajari hari terkait
4	Penutupan	11.45 - 12.00	Mahasiswa memberikan kesimpulan pelajaran hari terkait dan mengembalikan siswa ke rumah masing-masing

Tabel 3. Rundown Program Pendampingan pada hari Jumat 26 Desember 2021

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Persiapan Kegiatan	07.00 - 07.10	Mahasiswa anggota MBKM mempersiapkan proses kegiatan
2	Pembagian Kelompok	07.10 - 07.30	Mahasiswa membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil untuk menyesuaikan ritme belajar siswa.
3	Pendampingan Belajar Siswa	07.30 - 09.00	Pelaksanaan pendampingan belajar siswa kelas V sesuai dengan materi dan pelajaran yang dipelajari hari terkait
4	Istirahat	09.00 - 09.30	Mahasiswa dan siswa kelas V melakukan istirahat
5	Pendampingan Belajar Siswa	09.30 - 11.45	Pelaksanaan pendampingan belajar siswa kelas V sesuai dengan materi dan pelajaran yang dipelajari hari terkait
6	Penutupan	11.45 - 12.00	Mahasiswa memberikan kesimpulan pelajaran hari terkait dan mengembalikan siswa ke rumah masing-masing

Tabel 4. Rundown Program Pendampingan pada hari Sabtu 27 Desember 2021

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Persiapan Kegiatan	07.00 - 07.10	Mahasiswa anggota MBKM mempersiapkan proses kegiatan
2	Pembagian Kelompok	07.10 - 07.30	Mahasiswa membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil untuk menyesuaikan ritme belajar siswa.
3	Pendampingan Belajar Siswa	07.30 - 09.00	Pelaksanaan pendampingan belajar siswa kelas V sesuai dengan materi dan pelajaran yang dipelajari hari terkait
4	Istirahat	09.00 - 09.30	Mahasiswa dan siswa kelas V melakukan istirahat
5	Pendampingan Belajar Siswa	09.30 - 11.15	Pelaksanaan pendampingan belajar siswa kelas V sesuai dengan materi dan pelajaran yang dipelajari hari terkait
6	Penutupan	11.15 - 11.30	Mahasiswa memberikan kesimpulan pelajaran hari terkait dan mengembalikan siswa ke rumah masing-masing

3. Hasil dan Pembahasan

Mentoring merupakan metode diskusi yang interaktif, di mana terdapat pemandu atau pendamping dan beberapa peserta yang bertujuan untuk membahas sebuah masalah atau topik tertentu (Ahadiyah, 2007 dalam Zaman, 2017). Menurut Murray (1991), *mentoring* adalah sebuah pasangan yang disengaja dari orang yang lebih berpengalaman dengan orang yang kurang berpengalaman, dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi.

Pendampingan berbasis *mentoring* dilakukan, karena para siswa memiliki minat belajar yang tinggi, dengan ritme belajar yang berbeda-beda. Sebagian murid juga merasa tertekan karena tidak bisa mengimbangi *progress* teman-temannya yang mampu mengikuti pembelajaran dengan lancar. Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap penerapan rumus matematika, mentor memberikan soal terkait operasi hitung dasar matematika, sehingga siswa dapat terbiasa dalam menghadapi soal-soal logika.

Pelaksanaan program pendampingan kegiatan belajar siswa kelas V SDN 02 Wonokerso, dilakukan dengan metode *mentoring* kelompok. *Mentoring* kelompok dilakukan dengan tujuan siswa kelas V dapat belajar dalam kelompok yang sesuai dengan ritme belajarnya masing-masing. Hal ini dilakukan berdasarkan hasil observasi secara langsung yang menunjukkan bahwa murid-murid memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran, namun sistem mengajar

oleh guru dan suasana lingkungan di dalam kelas menjadi pengaruh para murid dalam kurangnya pemahaman materi, khususnya materi dasar.

Pada setiap pembagian kelompok, siswa diberikan mentor yaitu satu atau dua mahasiswa, dan didampingi selama proses pembelajaran. Pendampingan ini membantu siswa kelas V dalam memahami materi karena dapat secara langsung dan lebih mudah dalam bertanya kepada mentor, rasa ragu siswa dalam bertanya juga menurun. Hal ini terjadi karena banyak siswa yang malu-malu dalam bertanya ketika belajar dikelas dengan metode konvensional dari guru. Siswa dapat lebih aktif pada kegiatan *mentoring* kelompok, selain karena dapat bertanya secara langsung, siswa juga dikelompokkan bersama dengan teman dengan ritme belajar yang sesuai, sehingga siswa yang cenderung memiliki ritme lebih cepat tidak perlu menunggu siswa yang ritme belajarnya cenderung lebih lambat.



Gambar 1. Pelaksanaan Pendampingan Siswa Kelas V SDN 02 Wonokerso

4. Simpulan

Pendampingan kegiatan belajar siswa kelas V SDN 02 Wonokerso meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, siswa juga lebih aktif dalam bertanya mengenai pelajaran. Program ini mendukung siswa dalam meningkatkan kesadaran sosial atas perbedaan ritme belajarnya dengan siswa lain. Program ini juga mampu menciptakan suasana yang lebih kondusif dalam pembelajaran secara kelompok.

Daftar Rujukan

- Anwar, Z., Ikawati, H. D., & Syarifah, S. (2018). Mentoring sebagai suatu inovasi dalam peningkatan kinerja. *JOEAL: Journal of Education and Instruction*, 1(1), 21-28.
- Daftar Satuan Pendidikan (Sekolah) Per Kec. Pakisaji. Diakses secara online dari <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?kode=051822&level=3>
- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C. S., & Sagita, T. (2021). Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55-59.
- Permendikbud Nomor 44 tahun 2019. Diakses secara online dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/163569/permendikbud-no-44-tahun-2019>
- Zaman, B. (2017). Pelaksanaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X Di Sma Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016. *INSPIRASI: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2), 139-154.